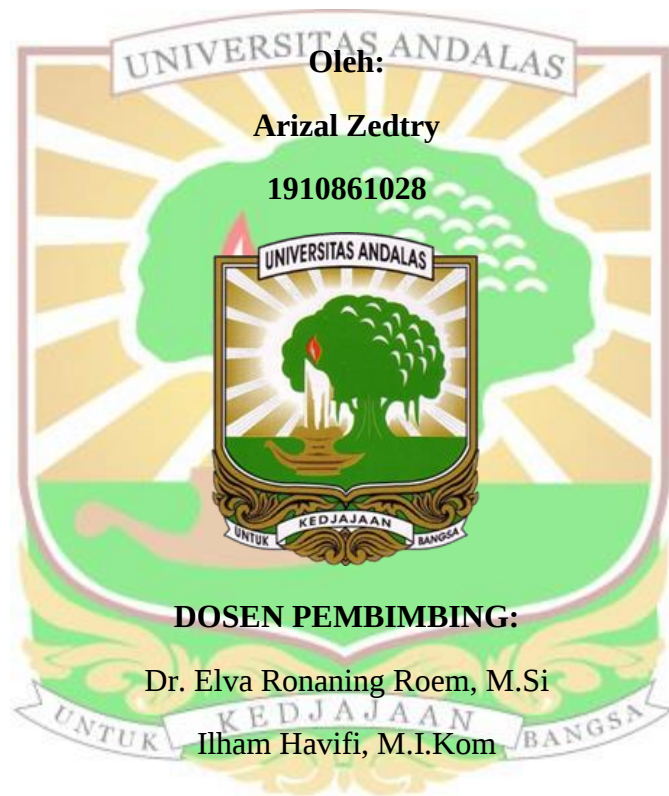


**PENGELOLAAN CYBER PUBLIC RELATIONS PELABUHAN PERIKANAN
SAMUDERA BUNGUS PADA INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA INFORMASI
(Studi Deskriptif Pada Instagram @ppsbungus_)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana
Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas
Andalas**



Oleh:

Arizal Zedtry

1910861028

DOSEN PEMBIMBING:

Dr. Elva Ronaning Roem, M.Si

Ilham Havifi, M.I.Kom

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2026

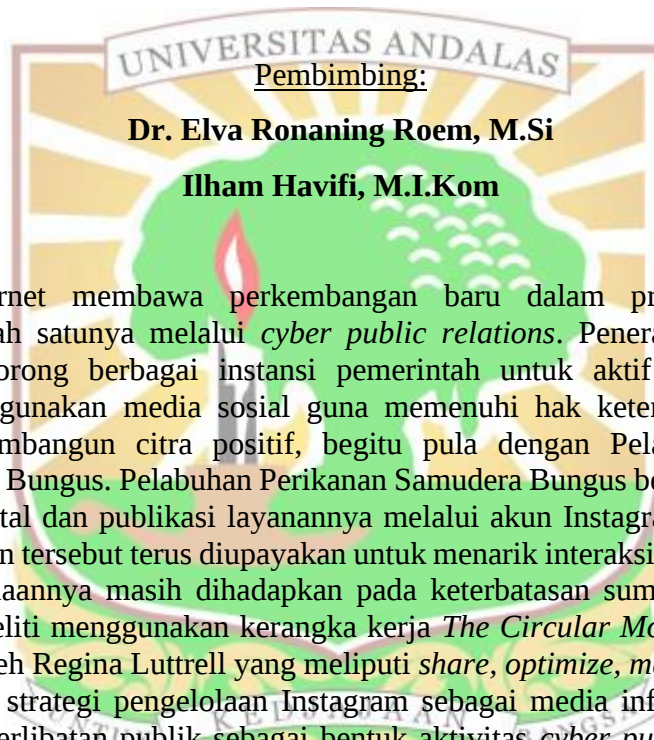
ABSTRAK

Pengelolaan Cyber Public Relations Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus Pada Instagram Sebagai Media Informasi (Studi Deskriptif Pada Instagram @ppsbungus_)

Oleh:

Arizal Zedtry

1910861028



Kehadiran internet membawa perkembangan baru dalam praktik kehumasan pemerintah, salah satunya melalui *cyber public relations*. Penerapan *cyber public relations* mendorong berbagai instansi pemerintah untuk aktif mendistribusikan informasi menggunakan media sosial guna memenuhi hak keterbukaan informasi publik dan membangun citra positif, begitu pula dengan Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Bungus. Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus berupaya mengelola komunikasi digital dan publikasi layanannya melalui akun Instagram @ppsbungus_. Pengelolaan akun tersebut terus diupayakan untuk menarik interaksi organik warganet, namun pelaksanaannya masih dihadapkan pada keterbatasan sumber daya manusia fungsional. Peneliti menggunakan kerangka kerja *The Circular Model of SoMe* yang dikemukakan oleh Regina Luttrell yang meliputi *share*, *optimize*, *manage*, dan *engage* untuk mengkaji strategi pengelolaan Instagram sebagai media informasi dan upaya peningkatan keterlibatan publik sebagai bentuk aktivitas *cyber public relations* PPS Bungus. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus konsisten melakukan publikasi terkait operasional kepelabuhanan, inovasi digital, hingga kampanye lingkungan dengan memberikan informasi faktual yang dikemas secara menarik, bahasa yang mudah dipahami, serta memanfaatkan kolaborasi lintas instansi. Namun, sistem pengelolaan yang hanya bertumpu pada staf tunggal *one man show* membuat instansi masih kurang dalam interaksi seketika dan respons cepat terhadap umpan balik audiens, sehingga memengaruhi ritme komunikasi dua arah di ekosistem digital pelabuhan.

Kata Kunci: *Cyber Public Relations*, Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus, Instagram, Pengelolaan.

ABSTRACT

Management of Cyber Public Relations of the Bungus Oceanic Fishing Port on

Instagram as an Information Medium (Descriptive Study on Instagram

@ppsbungus_)

By:

Arizal Zedtry

1910861028

Advisors:

Dr. Elva Ronaning Roem, M.Si

Ilham Havifi, M.I.Kom

The presence of the internet brings new developments in government public relations practices, one of which is through cyber public relations. The implementation of cyber public relations encourages various government agencies to actively distribute information using social media to fulfill the right to public information openness and build a positive image, as does the Bungus Oceanic Fishing Port (PPS Bungus). The Bungus Oceanic Fishing Port strives to manage digital communication and publication of its services through the Instagram account @ppsbungus_. Management of the account continues to be pursued to attract organic interaction from netizens, but its implementation is still faced with limitations in functional human resources. The researcher uses The Circular Model of SoMe framework put forward by Regina Luttrell, which includes share, optimize, manage, and engage, to examine the strategy of managing Instagram as an information medium and efforts to increase public engagement as a form of cyber public relations activities of PPS Bungus. This research is a descriptive qualitative study. Methods of data collection were conducted by means of observation, in-depth interviews, and documentation. The results show that the Bungus Oceanic Fishing Port consistently publishes content related to port operations, digital innovations, and environmental campaigns by providing factual information packaged beautifully, engagingly, and in an easy-to-understand language, as well as utilizing cross-agency collaboration. The management system, which relies solely on a single staff member (one-man show), still lacks real-time interactions and quick responses to audience feedback, thereby affecting the rhythm of two-way communication in the port's digital ecosystem.

Keywords: *Cyber Public Relations, Bungus Oceanic Fishing Port, Instagram, Management.*